

Pengaruh Audit *Tenure*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit *Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021)

Cheren Hikmaliany Firdaus^{1)*}, Peng Wi²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾hikmalianycheren.24@gmail.com

²⁾peng.wie@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Januari 2023;
Perbaikan 30 Februari 2023;
Diterima 21 Maret 2023;
Tersedia online 12 April 2023

Kata kunci:

Audit *Tenure*
Profitabilitas
Ukuran Perusahaan
Solvabilitas
Opini Audit
Audit *Delay*

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yakni untuk mendapat bukti empiris berkenaan dengan dampak yang diberikan Audit *Tenure*, Profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan opini audit pada perusahaan manufaktur yang tergabung di BEI tahun 2018-2021.

Sampel penelitian ditetapkan dengan model purposive sampling. Sedangkan populasi pada penelitian yakni keseluruhan perusahaan manufaktur yang barang konsumsi yang tergabung di BEI Tahun 2018-2021. Analisis data penelitian ini yakni deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, hipotesis dengan bantuan SPSS.

Dalam penelitian ini diperoleh bahwa terdapat dampak yang diberikan audit *Tenure* pada Audit *Delay*, Profitabilitas memberi dampak pada audit secara negative, ada dampak yang diberikan ukuran perusahaan pada audit delay, tidak ada dampak yang diberikan opini audit pada audit delay, seluruh variable bebas memberi dampak pada variable terikat

I. PENDAHULUAN

Dengan dunia yang berkembang dengan kian pesat, adanya kebutuhan berkenaan dengan laporan keuangan merupakan hal yang begitu penting pada eksistensi sebuah perusahaan. Perusahaan yang telah go public mendapatkan tuntutan melaksanakan penyajian laporan keuangan berisi tentang berbagai informasi berkenaan dengan kinerja perusahaan di masa mendatang (Wi et al., 2022). Informasi yang ada pada laporan keuangan dapat memberikan manfaat jika penyajiannya dilaksanakan dengan keakuratan dan ketepatan waktu ketika dibutuhkan oleh berbagai pihak menggunakan laporan keuangan, diantaranya yakni investor, kreditor, dan juga pemerintah dan berbagai pihak yang memerlukan laporan keuangan guna untuk menetapkan sebuah keputusan. Teori kepatuhan dapat menjadikan seseorang lebih patuh pada aturan yang ditetapkan, sebagaimana perusahaan yang selalu mengupayakan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan mengingat selain sebagai kewajiban juga

memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan berkenaan dengan pelaporan dan ketepatan waktu yang memberi dampak pada regulator dan pihak yang menetapkan kebijakan mengingat perlunya peranan mereka untuk memberikan kepastian agar tidak terjadi kesenjangan dan keterlambatan laporan keuangan. Ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan ini tidak akan terlepas dari peranan yang diberikan auditor independent yang berkualitas dan bereputasi baik sehingga dapat memberikan bantuan dalam menyampaikan laporan keuangan yang tepat waktu. Auditor spesialis juga dinyatakan dapat menjadikan audit delay perusahaan klien berkeahlian dan memiliki pengalaman lebih baik dalam audit perusahaan.

Teori kepatuhan dapat menjadikan seseorang lebih patuh pada aturan yang ditetapkan, sebagaimana perusahaan yang selalu mengupayakan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan mengingat selain sebagai kewajiban juga memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan berkenaan dengan pelaporan dan ketepatan waktu yang memberi dampak pada regulator dan pihak yang menetapkan kebijakan mengingat perlunya peranan mereka untuk memberikan kepastian agar tidak terjadi kesenjangan dan keterlambatan laporan keuangan. Perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam dalam publikasi laporan keuangan akan diberikan sanksi sebagaimana keputusan direksi PT BEI No. Kep-307/BEJ/07-2004.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kepatuhan

Dalam aturan OJK No 14/POJK.04/2022 yang memberikan pernyataan bahwa laporan keuangan tahunan wajib dengan laporan akuntan guna audit atas laporan keuangan serta dilaksanakan penyampaian pada laporan keuangan dan Bapepam kemudian dilaksanakan pengumuman pada masyarakat sampai dengan bulan ketiga usai tanggal laporan tahunan terakhir.

Teori kepatuhan dapat menjadikan seseorang lebih patuh pada aturan yang ditetapkan, sebagaimana perusahaan yang selalu mengupayakan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan mengingat selain sebagai kewajiban juga memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan berkenaan dengan pelaporan dan ketepatan waktu yang memberi dampak pada regulator dan pihak yang menetapkan kebijakan mengingat perlunya peranan mereka untuk memberikan kepastian agar tidak terjadi kesenjangan dan keterlambatan laporan keuangan.

Audit

Menurut (Agoes, 2017) menyatakan bahwa :

Auditing yakni sebuah langkah untuk memeriksa khusus secara kritis serta sistematis oleh berbagai pihak independent pada laporan keuangan dengan berbagai catatan pembukuan serta berbagai bukti lainnya yang mendukung guna dapat ditetapkan pendapat berkenaan dengan kewajiban laporan tersebut.

Tujuan Audit

Pendapat tersebut memberikan tambahan keyakinan pengguna yang bersangkutan pada laporan keuangan. Menurut (Hery, 2016) tujuan dari audit umum dari laporan keuangan yang ditetapkan oleh Auditor independent yakni guna memberikan pernyataan berkenaan dengan kewajaran pada sebuah hal.

Audit Delay

Menurut (Eksandy, 2017) *Audit Delay* yakni adanya ketidaksamaan waktu antara tanggal pada laporan keuangan opini audit pada laporan keuangan sehingga menunjukkan adanya waktu lama dalam menyelesaikan audit yang dilaksanakan auditor.

Audit Tenure

Audit Tenure yakni durasi perikatan KAP dalam memberikan audit pada kliennya. Durasi aktuin ditetapkan dari lamanya tahun penugasan (Fatchan, 2018). (Praptika & Rasmini, 2016) mendefinisikan audit tenure dengan jumlah tahun KAP ataupun seorang auditor yang melakukan audit pada sebuah perusahaan. Panjangnya tenure yakni jumlah tahun KAP ataupun seorang audit yang melaksanakan audit pada sebuah perusahaan.

Profitabilitas

Menurut (Hery, 2018) Profitabilitas dapat dimaknai dengan rasio yang dipergunakan dalam pengukuran kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam perolehan keuntungan kegiatan normal usahanya.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat ditetapkan dengan skala yang dipergunakan guna dikategorikan dengan bisnis besar dan kecil dengan beberapa metode. Ukuran perusahaan ditetapkan menjadi 3 diantaranya perusahaan raksaksa, menengah, dan kecil.

Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2017) Rasio solvabilitas dapat dimaknai dengan rasio yang dipergunakan dalam pengukuran sejauh mana kegiatan perusahaan dibiayai utang. Posisi kreditor Panjang yang memiliki perbedaan dibanding kreditor jangka pendek.

Opini Audit

Opini audit yakni kesimpulan wajar dari Informasi yang sudah diaudit. Dinyatakan wajar pada bidang auditing jika bebas dari ragu dan tidak jujur, informasi lengkap. Hal tersebut tentunya masih dibatasi dengan konsep materialitas.

III. METODE

Dalam penelitian ini dipergunakan metode pendekatan kuantitatif guna memberikan gambaran berkenaan dengan sebuah proses untuk memperoleh pengetahuan yang menggunakan

informasi yang bentuknya angka sebagai alat Analisa keterangan berkenaan dengan apa yang hendak diketahui (Kasiram, 2018).

Populasi

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) populasi dapat dimana dengan seluruh subjek ataupun objek yang hendaknya menjadi sasaran dilaksanakannya penelitian dengan karakter dan variasi tertentu yang sudah ditetapkan peneliti guna memudahkan dalam pengumpulan, Analisa, dan penetapan kesimpulan. Dipergunakan populasi yakni perusahaan manufaktur consumer goods yang tergabung di BEI tahun 2018-2021.

Teknik Pengumpulan Data

data dihimpun dari website BEI yakni laporan keuangan pada 2018-2021 dari perusahaan manufaktur consumer goods. Adapun data pendukung penelitian ini bersumber dari literature, buku, ataupun penelitian terdahulu.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

a. Audit *Tenure*

Audit *Tenure* yakni durasi perikatan KAP dalam memberikan audit pada kliennya. Durasi aktu ini ditetapkan dari lamanya tahun penugasan (Candra & Anggraeni, 2019).

b. Profitabilitas

Profitabilitas dapat dimaknai dengan rasio yang dipergunakan dalam pengukuran kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan normal usahanya disamping memiliki tujuan untuk melihat adanya keahlian perusahaan mendapatkan laba dalam waktu tertentu, rasio tersebut juga mempunyai tujuan agar pengukuran efektifitas manajemen dalam melaksanakan operasional perusahaan, berikut perumusannya:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Dapat ditetapkan dengan skala yang dipergunakan guna dikategorikan dengan bisnis besar dan kecil dengan beberapa metode. Ukuran perusahaan ditetapkan menjadi 3 diantaranya perusahaan raksasa, menengah, dan kecil, berikut perumusannya:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

d. Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2017) Rasio solvabilitas dapat dimaknai dengan rasio yang dipergunakan dalam pengukuran sejauh mana kegiatan perusahaan dibiayai dengan utang. Posisi kreditor Panjang yang memiliki perbedaan dibanding kreditor jangka pendek, berikut perumusannya:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

e. Opini Audit

Opini audit yakni kesimpulan wajar dari Informasi yang sudah diaudit. Dinyatakan wajar pada bidang auditing jika bebas dari ragu dan tidak jujur, informasi lengkap. Hal tersebut tentunya masih dibatasi dengan konsep materialitas.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut (Eksandy, 2017) Audit *Delay* yakni adanya ketidaksamaan waktu antara tanggal pada laporan keuangan dengan opini audit pada laporan keuangan sehingga menunjukkan adanya waktu yang lama dalam menyelesaikan audit yang dilaksanakan auditor. berikut perumusannya::

$$\text{Audit Delay} = \text{Tgl Laporan Audit} - \text{Tgl Laporan Keuangan}$$

IV. HASIL

1. Tabel Model *Summary*

- Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.413 ^a	.171	.122	12.97119	1.481

Dari hasil uji yang dilaksanakan diperoleh hasil adjusted R-Square 0,122 artinya dampak diberikan seluruh variable bebas pada variable terikat sebesar 12%.

2. Tabel Uji Hipotesis

- Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.952	31.633		.852	.397
	Audit Tenure	3.327	1.267	.268	2.625	.010
	Profitabilitas	-23.958	20.243	-.133	-1.184	.240
	Ukuran Perusahaan	2.004	.940	.214	2.132	.036
	Solvabilitas	-12.749	8.328	-.171	-1.531	.130
	Opini Audit	-5.665	13.286	-.043	-.426	.671

Berikut kesimpulan hasil uji parsial tersebut :

- Audit *Tenure* bernilai sig (AT) < 0.05 yaitu 0,010 dan nilai Thitung (2,625) > Ttabel (1,9879) artinya Audit *Tenure* memberi dampak yang signifikan Audit *Delay*.
- Profitabilitas (ROA) > 0.05 yaitu 0,240, dan nilai Thitung (-1,184) < Ttabel (1,9879) artinya Profitabilitas tidak memberikan dampak pada Audit *Delay*.
- Ukuran Perusahaan (SIZE) < 0.05 yaitu 0,036, dan nilai Thitung (2,132) > Ttabel (1,9879) artinya Ukuran Perusahaan memberi dampak pada Audit *Delay*.
- Solvabilitas (DAR) > 0.05 yaitu 0,130, dan nilai Thitung (-1,531) < Ttabel (1,9879) artinya Solvabilitas tidak memberi dampak pada Audit *Delay*.
- Opini Audit (OA) > 0.05 yaitu 0,671 dan nilai Thitung (-0,426) < Ttabel (1,9879) artinya Opini Audit tidak memberi dampak Audit *Delay*.

- Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2978.649	5	595.730	3.541	.006 ^b
	Residual	14469.655	86	168.252		
	Total	17448.304	91			

Dari uji F yang dilaksanakan diperoleh bahwa keseluruhan variabel bebas berdampak pada variabel terikat secara bersamaan dengan nilai F hitung (3,541) > Ttabel (2,32).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil; dan Analisa yang dilaksanakan diberikan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Audit Tenure memberi dampak pada audit delay Thitung (1,710) < Ttabel (1,9879) dan sig (0,01 < 0,05).
2. Profitabilitas tidak memberi dampak pada audit delay dengan nilai Thitung (0,012) < Ttabel (1,9879) dan nilai sig 0,991 > 0,05.
3. Ukuran Perusahaan memberi dampak pada audit delay dengan nilai Thitung (1,271) < Ttabel (1,9879) dan sig 0,00 < 0,05.
4. Solvabilitas memberi dampak pada audit delay dengan nilai Thitung (1,360) < Ttabel (1,9879) dan sig 0,05 < 0,05.
5. Opini Audit memberi dampak pada audit delay dengan nilai Thitung (2,138) > Ttabel (1,9879) dan sig 0,03 < 0,05.
6. Seluruh variabel independent memberikan dampak terhadap variabel dependen secara simultan 0,006 < 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (5th ed.). Salemba Empat
- Arens, A. A. (2017). *Auditing and Assurance Service*. Pearson Prentice Hall.
- Candra, D., & Anggraeni, D. (2019). *Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Kompleksitas Operasi terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam LQ45*. 1(3), 1–7. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Eksandy, A. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa*

- Efek Indonesia Pada tahun 2012-2015). *Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 1–5. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298><http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005><http://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58><http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Fatchan, F. H. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching Sistem Pengendalian Internal, Audit Tenure Dan Komite Audit Pada Audit Delay (Studi Emiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016). *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING*, 15(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo.
- Kasiram, M. (2018). *Metodologi Penelitian*. UIN-Malang Pers.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Praetika, P. Y. H., & Rasmini, N. K. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2052–2081.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.
- Wi, P., Sumantri, F. A., & Melatnebar, B. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *ECo-Fin*, 4(1), 32–41. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.457>